

## ABSTRAK

*Kata Kunci: Animasi, karakter 2D , sinopsis cerita, treatment, storyboard*

Animasi pada umumnya hanya menggunakan satu teknik saja seperti animasi dengan teknik 2D atau 3D. Animasi di Indonesia yang diterapkan ke dalam layanan komersial ataupun film cukup jarang yang menggunakan teknik gabungan 2D dan 3D. Film animasi ini mencoba menerapkan teknik tersebut. Penampilan film animasi ini sekilas tampak seperti animasi 2D namun sebenarnya karakter dibuat dengan teknik 2D sedangkan *environment* dibuat dengan teknik 3D.

Animasi 2D dan 3D memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Animasi 2D selalu tampil dengan bentuk maupun warna yang sederhana sedangkan animasi 3D selalu tampil realistik yang menyamai bentuk nyata. Namun kedua animasi tersebut juga memiliki kekurangan. Pergerakan yang terlalu kaku pada animasi 2D dan kerumitan pembuatan karakter atau *environment* yang kompleks pada animasi 3D. Tetapi kekurangan tersebut dapat saling menutupi apabila kedua teknik digabungkan. Selain itu dengan penggabungan teknik tersebut dapat menghasilkan sebuah animasi yang berbeda.

Proses pembuatan animasi ini dilakukan secara terpisah dikarenakan film ini dikerjakan secara berkelompok yang terdiri dari dua orang. Proses pra produksi dan produksi yang meliputi pengembangan ide dan konsep, pembuatan *treatment, storyboard*, desain karakter serta animasi karakter 2D dilakukan oleh penulis II (Ratna Indah S.). Sedangkan proses pasca produksi dan pembuatan *environment* dengan teknik 3D dilakukan oleh penulis I (Adinda Miftania).

Film animasi ini menggunakan berbagai macam *software* dari proses pra produksi sampai pasca produksi. Diharapkan laporan tugas akhir ini menjadi panutan bagi para animator muda baik secara teknis, konsep maupun moral yang terkandung di dalamnya.